

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh komitmen mandor dan pelatihan terhadap tingkat kesadaran dan ketaatan melaksanakan K3 Konstruksi pada tenaga borongan proyek bangunan Gedung di kota Tarakan Kalimantan utara, dapat diambil beberapa kesimpulan.

Pertama, Komitmen mandor memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap tingkat kesadaran atas k3 namun memiliki pengaruh signifikan terhadap ketaatan tenaga borongan dalam melaksanakan K3 konstruksi. Mandor yang berkomitmen tinggi terhadap K3 akan menunjukkan sikap dan perilaku yang positif terhadap penerapan K3, seperti selalu menggunakan APD dengan benar, mematuhi prosedur kerja yang aman, dan menegakkan aturan K3 dengan tegas. Sikap dan perilaku mandor ini akan menjadi contoh bagi tenaga borongan dan memotivasi mereka untuk melakukan hal yang sama. Selain itu, mandor yang berkomitmen juga akan aktif melakukan pengawasan dan memberikan teguran kepada tenaga borongan yang melanggar aturan K3. Hal ini akan menciptakan disiplin dan budaya K3 yang kuat di lingkungan kerja. Sebaliknya, mandor yang kurang berkomitmen terhadap K3 akan cenderung mengabaikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Mereka mungkin tidak menggunakan APD dengan benar, tidak mematuhi prosedur kerja yang aman, dan tidak menegakkan aturan K3 dengan tegas. Sikap dan perilaku mandor ini akan memberikan contoh yang buruk bagi tenaga borongan dan dapat menyebabkan mereka mengabaikan K3. Dengan demikian, pengaruh komitmen mandor menjadi faktor kurangnya signifikan terhadap kesadaran tenaga borongan dalam melaksanakan K3 konstruksi. kurangnya pengaruh komitmen mandor terhadap kesadaran atas K3 tidak menjadi penghambat berpengaruh terhadap ketaatan k3 dikarenakan variable kesadaran dalam hubungan ini sifatnya menjadi mediasi antara komitmen mandor dan ketaatan atas k3 dalam kontek variable penelitian ini, kerna komitmen mandor secara langsung berpengaruh terhadap ketaatan atas k3 yang berdampak menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas kerja.

Kedua, Pelatihan K3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran atas k3 namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketaatan tenaga borongan dalam melaksanakan K3 konstruksi pada proyek bangunan Gedung kota Tarakan di Kalimantan utara. Hal ini dapat dijelaskan bahwa melalui pelatihan, tenaga borongan akan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya K3, potensi bahaya di tempat kerja, serta cara-cara untuk mencegah dan mengatasi risiko kecelakaan kerja. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman ini akan meningkatkan kesadaran tenaga borongan akan pentingnya K3, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk mematuhi prosedur K3, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan benar, dan bekerja dengan aman. Selain itu, pelatihan K3 juga dapat meningkatkan keterampilan tenaga borongan dalam mengidentifikasi potensi bahaya, melakukan penilaian risiko, dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Dengan demikian, meskipun pelatihan K3 memiliki pengaruh kurang signifikan terhadap ketaatan atas K3, Namun, perlu diingat bahwa efektivitas pelatihan K3 juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kualitas pelatihan, metode penyampaian, dan komitmen dari perusahaan dan mandor dalam menerapkan K3 di lapangan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan ketaatan K3 di kalangan tenaga borongan proyek bangunan Gedung di kota Tarakan Kalimantan utara.

Ketiga, besar tingkat kesadaran dan ketaatan terhadap K3 konstruksi pada tenaga borongan proyek bangunan gedung kota Tarakan di Kalimantan utara bervariasi secara signifikan. Beberapa aspek dalam penelitian ini yang mempengaruhi adalah aspek komitmen mandor dan pelatihan K3. Aspek pertama yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kesadaran adalah pelatihan, dengan koefisien sebesar 0,754 dan T-Statistics 4,472. Aspek kedua menunjukkan bahwa kesadaran memiliki pengaruh Tingkat signifikansi terhadap ketaatan akan k3 pekerjaan konstruksi yang memiliki koefisien 0,618 dan T-Statistics 3,754 menunjukkan bahwa kesadaran yang baik memiliki pengaruh besar terhadap ketaatan sekaligus merupakan aspek krusial dalam terwujudnya ketaatan atas K3.

Aspek ketiga komitmen mandor memiliki pengaruh yang sangat signifikan terbesar ke tiga yaitu nilai koefisien sebesar 0,169 dan T-statistics 2,139 terhadap ketaatan akan k3 konstruksi. Peningkatan kesadaran dan ketaatan K3 pada tenaga borongan memerlukan upaya yang berkelanjutan dari semua pihak terkait, termasuk perusahaan konstruksi, mandor, dan tenaga borongan itu sendiri. Perusahaan konstruksi harus memastikan bahwa tenaga borongan mendapatkan pelatihan K3 yang memadai dan mereka memahami risiko K3 yang terkait dengan pekerjaan mereka. Mandor harus aktif mengawasi dan mengingatkan tenaga borongan untuk selalu mematuhi prosedur K3. Tenaga borongan juga harus memiliki kesadaran diri untuk selalu bekerja dengan aman dan mematuhi peraturan K3 yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, berikut merupakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait proyek pada penelitian tentang komitmen mandor dan pelatihan terhadap kesadaran dan ketaatan atas k3 pada proyek Gedung kota Tarakan di Kalimantan utara.

1. Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan ketaatan atas K3 pada proyek konstruksi bagi tenaga Borongan proyek Gedung kota Tarakan di Kalimantan utara dari aspek komitmen mandor yaitu memaksimalkan pengadaan pelatihan bagi tenaga Borongan terhadap pentingnya K3 guna meningkatkan kesadaran dan ketaatan K3 bagi pekerja selama pelaksanaan konstruksi.
2. Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan ketaatan atas K3 pada proyek konstruksi bagi tenaga Borongan proyek Gedung kota Tarakan di Kalimantan utara dari aspek pelatihan yaitu memaksimalkan waktu yang diberikan dalam pelatihan bagi tenaga Borongan terhadap pentingnya K3 guna meningkatkan kesadaran dan ketaatan K3 bagi pekerja selama pelaksanaan konstruksi.
3. Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan ketaatan atas K3 pada proyek konstruksi bagi tenaga Borongan proyek Gedung kota Tarakan di Kalimantan utara adalah pentingnya menjaga dua aspek yang berpengaruh yaitu komitmen mandor dan pelatihan bagi tenaga Borongan terhadap pentingnya

K3 guna meningkatkan kesadaran dan ketaatan K3 bagi pekerja selama pelaksanaan konstruksi.

